



## **Implementasi Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Ciasmara Bogor**

**Rana Zaini Fathiyana<sup>1</sup>, Dea Wemona Rahma<sup>2</sup>, Nurul Ilmi<sup>3</sup>, Qilbaaini Effendi Muftikhali<sup>4</sup>, Syifa Nurgaida Yutia<sup>5</sup>, Dimas Adhi Nugraha<sup>6</sup>, Hakim Giraldi Saputra<sup>7</sup>, Fatimah Azzahra Ikhlusun Lum<sup>8</sup>, Mu'ammarr Hannan Najib<sup>9</sup>, Syepria Bilqiis Yosya<sup>10</sup>, Isna Agustina<sup>11</sup>**

<sup>1,3,5,7,9,11</sup>Teknologi Informasi, Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Jakarta, Indonesia

<sup>2,4,6,8,10</sup>Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[ranazainifathiyana@telkomuniversity.ac.id](mailto:ranazainifathiyana@telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[wemona@telkomuniversity.ac.id](mailto:wemona@telkomuniversity.ac.id),  
<sup>3</sup>[ilmynurull@telkomuniversity.ac.id](mailto:ilmynurull@telkomuniversity.ac.id), <sup>4</sup>[qilbaainieff@telkomuniversity.ac.id](mailto:qilbaainieff@telkomuniversity.ac.id),

### **Abstract**

*Digital transformation at the village level is crucial to improve the efficiency and quality of public services, especially in the management of correspondence administration. Villages in Indonesia, such as Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, still face obstacles in administrative processes that are carried out manually, causing long queues, delays, and recording errors. To overcome this, Our team proposed the Information System for Certificate Request Administration (SIAP-SK), a website-based system that allows villagers to apply for letters online without the need to come to the village office. SIAP-SK is designed for two types of users, namely village admins and villagers, and features a landing page that provides login, registration, and village news information. Village admins can manage the latest news, monitor the list of letter submissions, and approve or reject requests. Meanwhile, villagers can submit letters, monitor their progress, and access village news. The system speeds up the document verification and recording process, improves data accuracy, and supports transparency and service accessibility. This public service activity was attended by 10 village officials, with the results of the feedback questionnaire showing a very high level of satisfaction with the implementation of the activity with an average score of 4.82 on a scale of 5.00. This shows that participants felt that the system offered was in line with the village website management program and participants were able to implement this system to improve the efficiency and quality of administrative services in the village. Thus, SIAP-SK is expected to improve the efficiency and quality of administrative services in the village, encourage the adoption of digital technology in village governance, and increase community involvement in administrative processes.*

**Keywords:** Digital Transformation, Public Service, Administrative Information System

### **Abstrak**

Transformasi digital di tingkat desa menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan publik, khususnya dalam pengelolaan administrasi surat menyurat. Desa-desanya di Indonesia, seperti Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, masih menghadapi kendala dalam proses administrasi yang dilakukan secara manual, menyebabkan antrean panjang, keterlambatan, dan kesalahan pencatatan. Untuk mengatasi hal ini, tim Abdimas mengusulkan Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK), sebuah sistem berbasis website yang memungkinkan warga desa mengajukan permohonan surat secara online tanpa perlu datang ke kantor desa. SIAP-SK dirancang untuk dua jenis pengguna (*user*), yaitu admin desa dan warga desa, serta terdapat fitur *landing page* yang menyediakan *login*, registrasi, dan informasi berita desa. Admin desa dapat mengelola berita terkini, memantau daftar pengajuan surat, serta menyetujui atau menolak permohonan. Sementara itu, warga dapat mengajukan surat, memantau progres pengajuan, dan mengakses berita desa. Sistem ini mempercepat proses verifikasi dan pencatatan dokumen, meningkatkan akurasi data, serta mendukung transparansi dan

aksesibilitas layanan. Kegiatan abdimas ini dihadiri oleh 10 orang perangkat desa, dengan hasil umpan balik kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan nilai rata-rata yaitu 4,82 dari skala 5,00. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa sistem yang ditawarkan sejalan dengan program pengelolaan website desa dan peserta mampu untuk mengimplementasikan sistem ini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan administrasi di desa. Dengan demikian, SIAP-SK diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan administrasi di desa, mendorong adopsi teknologi digital dalam pemerintahan desa, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses administrasi.

**Kata Kunci:** Transformasi Digital, Layanan Publik, Sistem Informasi Administrasi

## A. PENDAHULUAN

Desa Ciasmara, yang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, memiliki potensi besar di bidang pariwisata, perikanan, dan pertanian. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan pelayanan administrasi desa semakin meningkat, terutama dalam pengajuan berbagai jenis surat keterangan, seperti surat domisili, surat pengantar pembuatan KTP, surat keterangan usaha, dan dokumen administrasi lainnya. Meskipun permintaan terhadap layanan ini semakin tinggi, proses administrasi di Desa Ciasmara saat ini masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan terjadinya antrean panjang, keterlambatan, dan kesalahan dalam pencatatan serta pengarsipan dokumen.

Proses administrasi yang dilakukan secara konvensional ini memerlukan waktu yang lama, rentan terhadap kesalahan pencatatan, dan berisiko kehilangan dokumen penting. Hal ini menciptakan ketidakpuasan di kalangan masyarakat yang mengharapkan layanan publik yang cepat, tepat, dan bebas dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (Pambudi, 2023). Untuk itu, diperlukan suatu sistem yang lebih efektif dalam mengelola administrasi desa, agar pelayanan publik dapat diberikan dengan lebih efisien dan transparan (Gunawan, Cut, Husna, & Setiawan, 2023). Pemerintah daerah saat ini berlomba-lomba untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan digitalisasi administrasi desa merupakan langkah yang sangat dibutuhkan dalam mewujudkan hal tersebut (Kristian, Rahma, Nugraha, & Putri, 2020).

Sebagai solusi, tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom mengembangkan Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Ciasmara. Sistem ini memungkinkan masyarakat untuk mengajukan permohonan surat secara *online*, mengurangi antrean panjang, mempercepat proses verifikasi, dan meningkatkan ketepatan serta efisiensi dalam pengelolaan data. Penerapan SIAP-SK tidak hanya bertujuan untuk mempercepat pelayanan administrasi desa, tetapi juga mendukung program digitalisasi desa yang sedang dikembangkan oleh

pemerintah untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik serta mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan administrasi yang mereka butuhkan.

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan penggunaan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan sistem ini dengan maksimal (Yutia et al., 2024). Tim pengabdian masyarakat Universitas Telkom pun menyelenggarakan sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) ini. Dengan adanya sistem administrasi berbasis digital, warga desa dapat mengakses dan mengajukan permohonan surat keterangan secara lebih efisien, tanpa harus bergantung pada prosedur manual yang memakan waktu. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Kurniawan, Putra, & Alvin, 2024; Rozi, Listiawan, & Hasyim, 2017).

Selain meningkatkan efisiensi administrasi, penerapan Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) ini juga membuka peluang bagi Desa Ciasmara untuk mengembangkan sektor-sektor lainnya, seperti pariwisata dan pertanian, melalui penyediaan akses mudah untuk dokumen yang dibutuhkan. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data secara terstruktur dan otomatis, mengurangi kesalahan manual, dan memastikan informasi yang diberikan kepada masyarakat selalu terupdate secara *real-time* (Qushairi, Syafriyani, & Tini, 2024). Dengan demikian, Desa Ciasmara tidak hanya akan mendapatkan peningkatan dalam hal efisiensi layanan publik, tetapi juga dapat memperkuat pemberdayaan digital masyarakat desa dan mendukung pembangunan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kolaborasi dua program studi Universitas Telkom yaitu program studi S1 Teknologi Informasi Kampus Jakarta bersama dengan program studi S1 Sistem Informasi Kampus

Jakarta. Pelaksanaan abdimas dilakukan berdasarkan metodologi pada Gambar 1.

Pada tahap pertama, tim abdimas melakukan analisis masalah di Desa Ciasmara, dengan menggali informasi terkait tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh perangkat desa serta warga. Proses ini melibatkan wawancara dan diskusi dengan pihak desa untuk memahami berbagai persoalan yang ada dalam proses administrasi, khususnya dalam pengelolaan surat menyurat yang masih dilakukan secara manual. Berdasarkan masalah yang ditemukan, tim abdimas akan menyarankan solusi berupa aplikasi berbasis web yang dapat membantu meminimalkan masalah tersebut, seperti mempercepat pengajuan surat dan meminimalisir kesalahan dalam pencatatan data.

Pada tahap kedua, tim abdimas melakukan analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional aplikasi. Analisis kebutuhan fungsional melibatkan pemahaman tentang fitur-fitur yang harus ada dalam aplikasi, seperti pengajuan surat secara *online*, pelacakan status permohonan, dan pengelolaan data secara otomatis (Ardhana et al., 2025; Dawis et al., 2023). Sementara itu, analisis kebutuhan non-fungsional mencakup aspek performa, keamanan, dan kemudahan akses untuk masyarakat dan perangkat desa. Kebutuhan yang telah teridentifikasi ini akan disetujui bersama oleh perangkat desa dan tim abdimas untuk memastikan aplikasi yang dikembangkan dapat memenuhi ekspektasi pengguna.

Tahap berikutnya adalah perancangan sistem dan pengembangan aplikasi berbasis web. Tim abdimas merancang aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan yang telah disetujui, mencakup desain antarmuka yang sederhana namun fungsional, serta pengembangan *back-end* yang aman dan efisien. Aplikasi ini akan dirancang agar mudah digunakan oleh perangkat desa dan warga, dengan fokus pada aksesibilitas dan efisiensi.

Setelah aplikasi selesai dikembangkan, tahap selanjutnya adalah validasi kebutuhan dan umpan balik dari pengguna (Satria, Rahma, & Muftikhali, 2024). Pada tahap ini, tim abdimas mengadakan sesi uji coba aplikasi dengan perangkat desa untuk mengevaluasi apakah aplikasi sudah memenuhi kebutuhan yang telah direncanakan. Umpan balik yang diberikan akan digunakan untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian terhadap fitur aplikasi sebelum diluncurkan secara resmi.

Setelah aplikasi telah siap, tim abdimas melanjutkan dengan *hosting* aplikasi pada server yang dapat diakses oleh perangkat desa dan warga. Proses hosting ini akan memastikan aplikasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat diakses oleh perangkat desa dan warga kapan saja.



Gambar 1. Metodologi Abdimas

Untuk memudahkan penggunaan aplikasi, tim pengabdian juga akan membuat buku panduan penggunaan yang berisi langkah-langkah lengkap tentang cara menggunakan aplikasi. Buku panduan ini akan diserahkan kepada perangkat untuk memudahkan mereka dalam memahami dan memanfaatkan aplikasi serta dapat melakukan sosialisasi lebih luas ke warga desa.

Pada tahap berikutnya, sosialisasi dan tutorial akan dilakukan untuk mengenalkan aplikasi kepada perangkat desa. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memahami dengan baik cara kerja aplikasi dan dapat menggunakannya secara optimal dalam kegiatan administrasi desa. Tim abdimas memberikan tutorial secara langsung dan sesi tanya jawab untuk membantu perangkat desa yang mungkin masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi.

Akhirnya, untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat, tim akan menyebarkan kuesioner evaluasi kepada perangkat desa. Kuesioner juga digunakan untuk mendapatkan feedback dari mitra abdimas terhadap pelaksanaan abdimas (Rahma et al., 2024). Pada abdimas ini, kuesioner disebar dengan tujuan untuk mengukur kepuasan perangkat desa terhadap aplikasi yang dikembangkan, serta menilai sejauh mana aplikasi telah membantu meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi desa di Desa Ciasmara. Hasil dari kuesioner ini akan menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki kegiatan

pengabdian yang akan datang dan memastikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat.

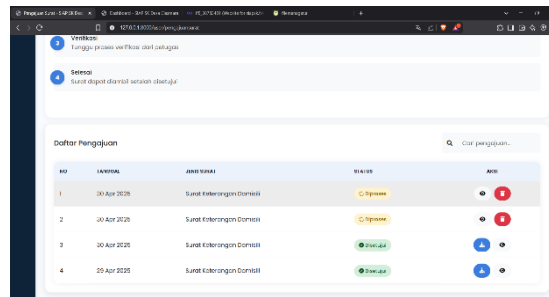
### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan "Implementasi Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Desa Ciasmara Bogor" dilaksanakan pada Rabu, 7 Mei 2025, di Kantor Desa Ciasmara. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 peserta yang merupakan perangkat desa, terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan Staf Administrasi Desa. Pada hari pelaksanaan, Kepala Desa Ciasmara berhalangan hadir secara langsung dan menitipkan pesan serta ucapan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat melalui Sekretaris Desa. Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Telkom yang hadir terdiri dari 5 dosen dan 6 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Sistem Informasi Kampus Jakarta dan Teknologi Informasi Kampus Jakarta.

Tahapan awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi oleh perangkat desa dan warga Desa Ciasmara. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan pihak desa, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses administrasi, khususnya terkait dengan pengelolaan surat menyurat yang masih dilakukan secara manual. Hal ini sejalan dengan program pemerintah yang mendorong digitalisasi pengelolaan administrasi desa, termasuk pengelolaan website desa. Di mana perangkat desa diharapkan dapat mengelola dan memperbarui informasi di website desa, serta memanfaatkan website tersebut sebagai media publikasi yang efektif. Pihak Desa Ciasmara menyambut baik dan merasa sangat perlu adanya sosialisasi mengenai pengelolaan administrasi desa berbasis website untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik.

Dari hasil analisis permasalahan tersebut maka tim abdimas mengusulkan kepada perangkat desa Ciasmara untuk menerapkan Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) berbasis website. Solusi teknologi berbasis website ini dipilih karena kemudahan akses di berbagai perangkat apapun yang dimiliki baik oleh perangkat desa maupun warga sebagai *user* nantinya dengan syarat perangkat tersebut sudah terkoneksi dengan internet. Selain itu, solusi seperti ini telah dilakukan oleh (Nurkholis et al., 2022) dan memberikan hasil yang bermanfaat kepada warga desa.

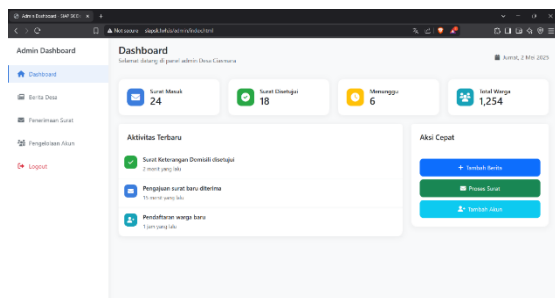
Adapun rancangan dari SIAP-SK ini menyesuaikan dengan kebutuhan dari warga Desa Ciasmara terdiri dari 2 hak akses, yaitu:



Gambar 2. Tampilan Website List Pengajuan Surat

1. *User Pemohon (Warga Desa)* memiliki fitur:
  - a. Login dan registrasi: digunakan untuk akses masuk warga desa ke sistem. Sebelum melakukan pengajuan warga desa harus mendaftarkan data dirinya yang valid seperti nama, NIK, dan alamat.
  - b. Pendaftaran permohonan: digunakan untuk melakukan pendaftaran permohonan surat keterangan. Setelah melakukan registrasi, user pemohon harus mengisi formulir pengajuan surat terlebih dahulu dan mengupload dokumen yang diperlukan.
  - c. Melihat status permohonan: digunakan untuk melihat status permohonan surat keterangan apakah sudah disetujui atau ditolak. Pada halaman pengajuan surat, user pemohon dapat melihat list pengajuan surat yang dilakukan beserta status pengajuannya yang dapat dilihat pada gambar 2.
  - d. Mengunduh Surat Keterangan: jika surat keterangan telah disetujui dan telah jadi maka warga desa dapat langsung mengunduh surat keterangannya
  - e. Melihat Berita: digunakan untuk melihat informasi terbaru tentang Desa Ciasmara.
2. *Admin (Perangkat Desa)* memiliki fitur:
  - a. Login: digunakan untuk akses perangkat desa ke sistem
  - b. Melihat List dan Detail Permohonan Surat Keterangan: digunakan untuk melihat list permohonan surat keterangan dan melihat isi detail permohonannya. Pada halaman utama admin yang terlihat pada gambar 3, admin juga dapat melihat jumlah surat yang masuk, surat yang telah disetujui, dan surat yang menunggu persetujuan.
  - c. Mengedit Format Surat Keterangan: digunakan untuk mengubah format surat keterangan.
  - d. Menyetujui atau menolak pembuatan Surat Keterangan: digunakan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembuatan surat keterangan
  - e. Melihat laporan permohonan surat keterangan: digunakan untuk melihat laporan list permohonan surat keterangan.





Gambar 3. Tampilan Halaman Utama Admin

- f. Membuat berita: digunakan untuk memberikan informasi terbaru tentang Desa Ciasmara

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi mengenai SIAP-SK, dilanjutkan dengan demo penggunaan website yang berlangsung di Ruang Rapat Kepala Desa Ciasmara. Dosen dan mahasiswa dari Tim pengabdian masyarakat turut mendampingi perangkat desa selama proses demo website. Setelah demo, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini, diskusi dilakukan untuk menyesuaikan fitur-fitur website yang perlu ditambahkan atau dikurangi, berdasarkan kebutuhan perangkat desa serta kemudahan bagi warga. Gambar 4 menunjukkan dokumentasi selama pelatihan berlangsung. Perangkat desa yang hadir menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami fitur-fitur yang ditawarkan oleh website. Harapan mereka adalah agar sistem yang telah didigitalisasi ini dapat diterapkan secara luas di kalangan warga Desa Ciasmara. Gambar 5 adalah foto bersama yang diambil setelah kegiatan selesai.



Gambar 4. Pemaparan Materi SIAP-SK

### Hasil Umpan Balik Kuisoner PkM

Setelah kegiatan sosialisasi selesai kami lakukan, kami memberikan kuisoner pada peserta kegiatan. Gambar 4 menampilkan hasil kuisoner dari peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) terkait implementasi Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) di Desa Ciasmara, Bogor. Penilaian diberikan dalam skala likert 1-5. Jumlah responden dari kuisoner tersebut adalah 10 orang. Skor yang ditampilkan pada grafik



Gambar 5. Foto Bersama dengan Peserta menunjukkan rata-rata nilai kepuasan peserta terhadap aspek yang dinilai. Secara umum, hasil kuisoner menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan nilai rata-rata yaitu 4,82 dari skala 5,00.

Peserta memberikan skor rata-rata sebesar 4,80 terhadap pernyataan bahwa materi yang disampaikan sudah jelas dan mudah dipahami, yang menunjukkan bahwa penyampaian materi telah berlangsung dengan baik dan mudah dimengerti oleh audiens.

Dari sisi durasi kegiatan, peserta memberikan skor 4,70 yang menandakan bahwa sebagian besar peserta merasa waktu pelaksanaan sudah cukup. Namun terdapat masukan dari peserta abdimas untuk pelaksanaan pelatihan penggunaan website tidak hanya satu pertemuan saja, melainkan dibagi dalam beberapa pertemuan agar lebih optimal.

Sementara itu, kualitas pembicara mendapatkan apresiasi tertinggi dengan skor 4,90 yang menunjukkan bahwa peserta merasa sangat terbantu oleh bimbingan dan motivasi yang diberikan selama pelatihan penggunaan website SIAP-SK. Kinerja panitia (dosen & mahasiswa) juga dinilai sangat baik dengan skor 4,80. Hal ini menandakan pelayanan yang diberikan selama kegiatan berlangsung dirasa memuaskan oleh para peserta.

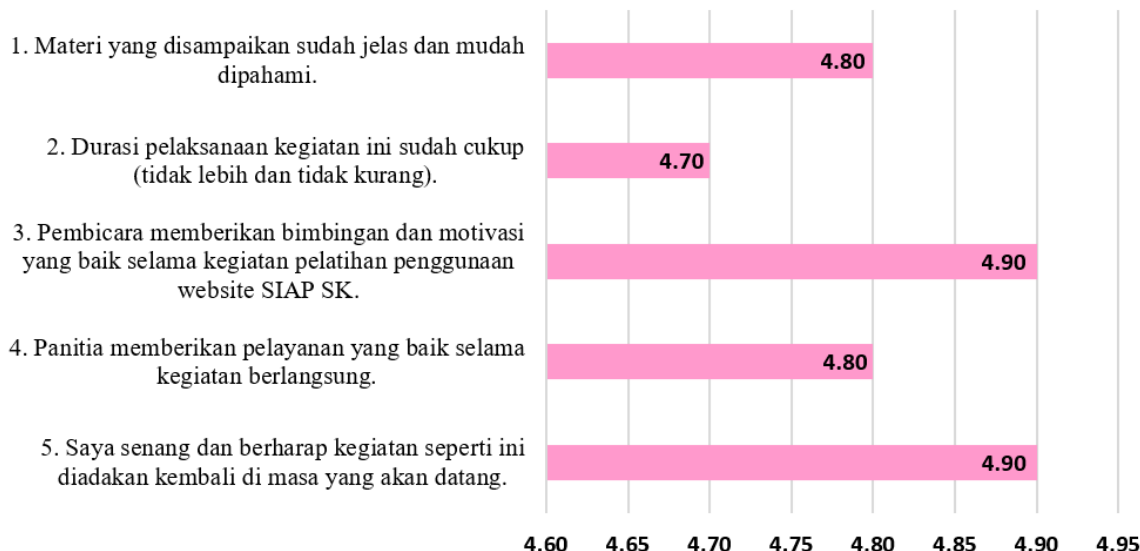
Terakhir, antusiasme dan harapan peserta terhadap keberlanjutan kegiatan seperti ini tercermin dari skor 4,90 untuk pernyataan nomor 5. Hal ini menjadi indikator kuat bahwa kegiatan Abdimas ini tidak hanya bermanfaat tetapi juga diharapkan untuk terus dilaksanakan di masa depan. Secara keseluruhan, hasil kuisoner mencerminkan keberhasilan kegiatan Abdimas ini dalam hal penyampaian materi, kualitas pelaksanaan, serta kepuasan peserta.

### D. PENUTUP

#### Simpulan

Kebutuhan akan pelayanan administrasi di Desa Ciasmara semakin meningkat, terutama dalam pengajuan berbagai jenis surat keterangan, sehingga seringkali menyebabkan terjadinya antrean panjang, keterlambatan, dan kesalahan dalam pencatatan serta pengarsipan dokumen. Sebagai solusi, kami

## Hasil Kuesioner Abdimas Implementasi Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) Desa Ciasmara Bogor



Gambar 6. Hasil Kuisoner Abdimas

mengembangkan Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Ciasmara.

Kami mengembangkan SIAP-SK dengan melakukan beberapa tahap, yaitu dimulai dari analisis masalah, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional, merancang aplikasi berbasis website, melakukan validasi kebutuhan dan hosting, membuat buku panduan penggunaan website, melakukan sosialisasi penggunaan website kepada masyarakat Desa Ciasmara, dan terakhir mengevaluasi manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Ciasmara.

Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dalam hal penyampaian materi, kualitas pelaksanaan, serta kepuasan peserta. Masyarakat dapat mengerti penggunaan website Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan (SIAP-SK) dan dapat langsung menggunakannya untuk meningkatkan pelayanan administrasi di Desa Ciasmara.

### Saran

Pada kegiatan abdimas ini, nampak beberapa peserta telah terbiasa dengan pengelolaan website sehingga mampu mengikuti kegiatan dengan baik, namun ada juga beberapa peserta yang bahkan tidak pernah mengelola website sebelumnya, sehingga butuh waktu pemahaman lebih lama dibanding peserta lainnya. Pendekatan yang tim abdimas

lakukan adalah menjeleaskan kembali secara personal kepada peserta. Hal yang menjadi catatan untuk perbaikan adalah untuk selanjutnya kegiatan dapat melibatkan secara langsung beberapa warga desa untuk sosialisasi dan demo dari SIAP-SK ini.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, V. Y. P., Rahma, D. W., Baun, H. M., Satrinia, D., Widiati, I. S., Maulani, G., Irwansya, I., Yuliana, A., Muftikhali, Q. E., Fajriyah, S. Z., Yanti, H. A., Monita, V., & Kelin, S. P. (2025). *Rekayasa Perangkat Lunak: Teori dan Konsep* (1st ed.). IKAPI.
- Dawis, A. M., Putra, Y. W. S., Fitria, F., Hamidin, D., Yutia, S. N., Feta, N. R., Rahma, D. W., & Natsir, F. (2023). *Rekayasa Perangkat Lunak Panduan Praktis untuk Pengembangan Aplikasi Berkualitas* (Wahyuddin & Novi (eds.); 1st ed.). Widina Media Utama. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ttnVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:tZBnjetkPo0J:scholar.google.com&ots=UWkWo7aj9z&sig=Cq9qovnG5LGqi1pCE\\_dsBn9VXyE&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ttnVEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:tZBnjetkPo0J:scholar.google.com&ots=UWkWo7aj9z&sig=Cq9qovnG5LGqi1pCE_dsBn9VXyE&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Gunawan, A., Cut, B., Husna, J., & Setiawan, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web pada Gampong Lampeudaya Kecamatan Darussam Kabupaten Aceh Besar. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 47–53. <https://doi.org/10.32699/SOROT.V2I2.4366>

- Kristian, I., Rahma, A. F., Nugraha, B., & Putri, C. A. (2020). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Perspektif Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 18(3), 11–22. <https://doi.org/10.63309/DIALEKTIKA.V18I3.70>
- Kurniawan, F., Putra, R. R., & Alvin, A. (2024). Peran Sistem Informasi Desa Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pertumbuhan Kecamatan Wampu. *Jurnal Mahajana Informasi*, 9(1), 25–32. <https://doi.org/10.51544/jurnalmi.v9i1.5066>
- Pambudi, A. S. (2023). *Permasalahan Pelayanan Publik Dan Peran Ombudsman Perwakilan Dalam Pendampingan Aparatur Sipil Negara*. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v13i2.3178>
- Qushairi, A., Syafriyani, I., & Tini, D. L. R. (2024). Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kantor Desa Gapura Tengah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 302–314. <https://doi.org/10.23969/KEBIJAKAN.V>
- Rahma, D. W., Fitriati, T. N., Firman, R. R., Daryatmo, K. T. P., Rifky, R. M., Aisyah, N., & Wibowo, N. C. (2024). Pentingnya Personal Branding: Pembekalan Siswa-Siswi SMK Telekomunikasi Telesandi dalam Menyambut Dunia Kerja. *SOROT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 92–97. <https://doi.org/10.32699/sorot.v3i2.7569>
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim, Y. (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 2(2). <https://doi.org/10.29100/jipi.v2i2.366>
- Satria, D., Rahma, D. W., & Muftikhali, Q. E. (2024). Analyzing Engineering Approaches in Agile Software Development A Systematic Study. *2024 3rd International Conference on Creative Communication and Innovative Technology, ICCIT 2024*. <https://doi.org/10.1109/ICCIT62134.2024.10701200>
- Yutia, S. N., Rahma, D. W., Ilmi, N., Muftikhali, Q. E., Fathiyana, R. Z., Dwi Angresti, N., Shalhan Imanie, O., Haryono, R. F., Aziz, M., Dipra, D. A., Mufiidah, N., Anjarwati, S., Kunci, K., & Posyandu, : (2024). Pelatihan dan Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Implementasi Aplikasi Website PosyanduF Flamboyan Tangerang. *The Proceeding of Community Service and Engagement (COSECANT) Seminar*, 4(1). <https://journals.telkomuniversity.ac.id/cosecant/article/view/7770>
- Nurkholis, A., Jupriyadi, J., Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R. and Amalia, Z., 2022. Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), p.21.